

要旨

ミア・アンドリアニ

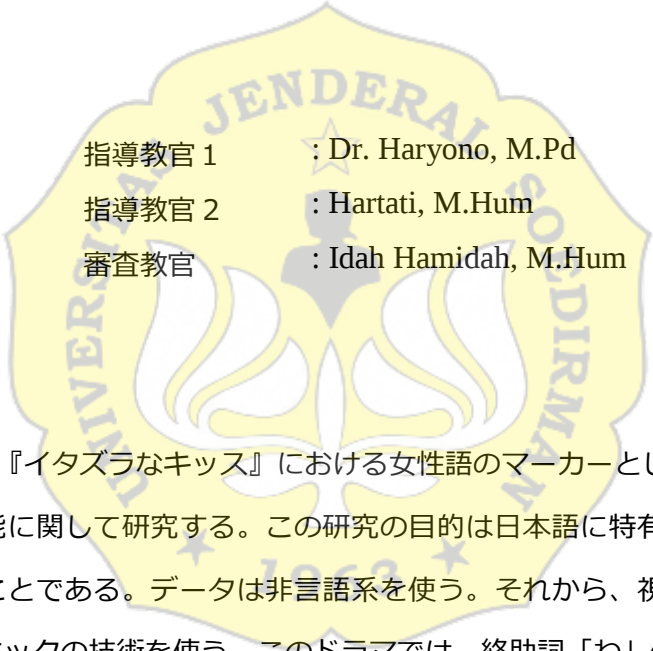
ドラマ『イタズラなキッス』における女性語のマーカーとしての終助詞「わ」(感情的機能の分析)

(社会言語学)

ジェンデルルスディルマン大学

日本学科

2016 年

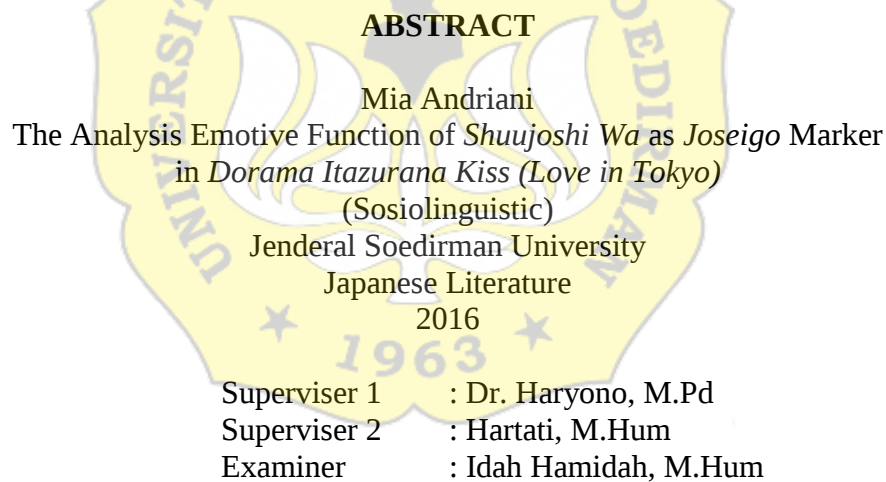


指導教官 1	: Dr. Haryono, M.Pd
指導教官 2	: Hartati, M.Hum
審査教官	: Idah Hamidah, M.Hum

本調査は、『イタズラなキッス』における女性語のマーカーとしての終助詞「わ」の感情的機能に関して研究する。この研究の目的は日本語に特有の女性語の美しさを説明することである。データは非言語系を使う。それから、視聴テクニックと書き取りテクニックの技術を使う。このドラマでは、終助詞「わ」の感情的機能が 51 回見つかった。そして、そのデータは Izard の人間基本感情によって次のように分かれる。1)喜び (21 回)、2)怒り (9 回)、3)侮辱 (4 回)、4)恐れ (4 回)、5)有罪 (4 回)、6)悲しみ (3 回)、7)驚き (3 回)、8)関心 (2 回)、9)嫌悪 (1 回)、10)恥 (本調査では見つけれない)。結論は次のとおり。1) 終助詞「わ」の機能は、話を和らげるために使用されるだけではなく、感情的機能もある。2) イントネーションについて女性は「わ」を言うとき、上昇調が使用され、書き手が話者の感情がもっとわかるように、話者は長くて強いイントネーションを使用する。3)

終助詞「わ」の用法は、感情的機能に関して前に来る品詞に影響されないが、形状は前に来る品詞に影響される。

キーワード：終助詞「わ」、女性語、感情的機能、社会言語学、イタズラなキス、ドラマ



The present research is related to the analysis emotive function of *shuujoshi wa* as *joseigo* marker in *dorama Itazurana Kiss (Love in Tokyo)*. The purpose of this research is to describe characteristics of beauty of female language in Japanese. Data is analyzed using extralingual matching method and using simak technique with sadap technique to collect data. In the *dorama* was found 51 data which be related to *shuujoshi wa* as emotive function on women. Then, data will be classified according Izard theory about “human basic emotion” that result are 1) emotive of joys consist to 21; 2) emotive of angers consist to 9; 3) emotive of contempts consist to 4; 4) emotive of fears consist to 4; 5) emotive of guilts consist to 4; 6) emotive of sadnesses consist to 3; 7) emotive of surprises consist to 3; 8) emotive of interests consist to 2; 9) emotive of disgust consist to 1; 10) the

researcher does not find any emotive of shame. Therefore, the conclusion of this research are firstly, the functions of *shuujoshi wa* is not only used to soften a statement, but also has emotive function, if be related to the result of classification of data can be concluded that the speaker Japanese women tend to be easier to show his emotions of joy than the other emotions; secondly if be related to intonation, speaker uses rising intonation when say *wa*, but if speaker want to more expressing her emotion so speaker will lengthen or strengthen the intonation; thirdly, the usage of *shuujoshi wa* that related to emotive function is relatively not affected by part of speech that followed but the form of *shuujoshi wa* affected by part of speech that followed.

Keyword: *Shuujoshi wa*, *Joseigo*, Emotive function, Sociolinguistic, *Itazurana Kiss (Love in Tokyo)*, *Dorama*



ABSTRAK

Mia Andriani
Analisis Fungsi Emotif *Shuujoshi wa* sebagai Pemarkah *Joseigo*
dalam *Dorama Itazurana Kiss (Love in Tokyo)*
(Kajian Sociolinguistik)
Universitas Jenderal Soedirman
S1 Sastra Jepang
2016

Pembimbing Utama : Dr. Haryono, M.Pd
Penguji Pendamping I : Hartati, M.Hum
Penguji Pendamping II : Idah Hamidah, M.Hum

Penelitian ini membahas tentang fungsi emotif *shuujoshi wa* sebagai pemarkah *joseigo* dalam *dorama Itazurana Kiss (Love in Tokyo)*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik keindahan bahasa wanita dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan analisis padan ekstralingual dan teknik simak serta teknik sadap. Terdapat 51 buah data yang mengandung *shuujoshi wa* dengan fungsi emotif dalam *dorama* tersebut. Data kemudian diklasifikasikan menurut teori Izard tentang “emosi dasar manusia” yang menghasilkan 1) fungsi emotif-joy sebanyak 21 buah; 2) emotif-anger sebanyak 9 buah; 3) emotif-contempts sebanyak 4 buah; 4) emotif-fear sebanyak 4 buah; 5) emotif-guilt sebanyak 4 buah; 6) fungsi emotif-surprise sebanyak 3 buah; 7) emotif-sadness sebanyak 3 buah; 8) emotif-interests sebanyak 2 buah; 9) emotif-disgusts sebanyak 1 buah; 10) fungsi emotif-shame tidak ditemukan pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan penelitian ini yaitu pertama, *shuujoshi wa* tidak hanya berfungsi untuk melembutkan suatu pernyataan namun juga memiliki fungsi emotif, jika dikaitkan dengan hasil klasifikasi data di atas dapat disimpulkan bahwa penutur wanita Jepang cenderung lebih mudah meluapkan emosi bahagia dibandingkan dengan emosi lainnya; kedua jika dikaitkan dengan intonasi, penutur menggunakan nada yang tinggi saat menuturkan *wa*, namun jika penutur ingin lebih menunjukkan perasaannya kepada mitra tutur maka penutur akan memperpanjang atau memperkuat intonasi; ketiga, kelas kata yang diikuti tidak mempengaruhi fungsi emotif terkait dengan penggunaan *shuujoshi wa*, namun kelas kata yang diikuti akan mempengaruhi bentuk *shuujoshi wa*.

Kata Kunci: *Shuujoshi wa*, *Joseigo*, Fungsi emotif, Sociolinguistik, *Itazurana Kiss (Love in Tokyo)*, *Dorama*